



THE EFFECT OF SHARIA ACCOUNTING KNOWLEDGE, RELIGIUSITY, STUDENT'S PERCEPTION, MOTIVATION ON STUDENT'S INTEREST IN CAREER IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS (Empirical Studies in West Java Accounting Study Program Students)

Asep Kurniawan, Fauzan As Shidik, Sri Mulyati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, Jawa Barat, Indonesia.
asep@stiesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk: 15 Juli 2022

Tgl. Diterima: 27 Agustus 2022

Tersedia Online: 14 Oktober 2022

Keywords:

Student Interest in a Career in Islamic Financial Institutions, Effect of Knowledge of Sharia Accounting, Religiosity, Student Perception, Motivation.

ABSTRAK/ABSTRACT

The rapid development of the business world provides diverse job opportunities for the workforce, especially progress in the sharia business world in Indonesia, of course, it will continue to be accompanied by adequate infrastructure, including experts in the field of sharia business it self. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of sharia accounting, religiosity, student perceptions and motivation to the interest of accounting students to have a career in sharia institutions. The context in this study is accounting students at universities in West Java. This study uses quantitative research methods using questionnaires. The sample selection used by the researcher is a random sampling technique

This study aims to examine whether there is a relationship between Islamic accounting knowledge, religiosity, student perceptions, and motivation, on student interest in a career in Islamic financial institutions. This research was conducted by examining a sample of 210 students who were in West Java in 2022. The research method used in this study was survey research directly to the field and via whatsapp

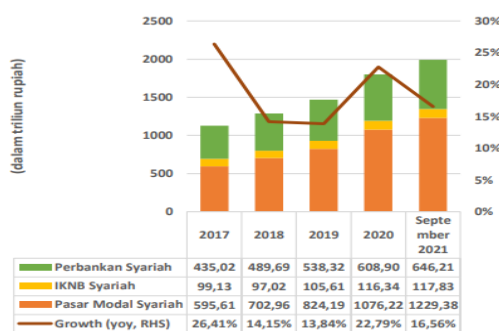
PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis sangatlah pesat setiap tahunnya. Perkembangan bisnis syariah di indonesia tumbuh dan berkembang semakin meningkat seiring berjalannya waktu di mulai dengan

didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, berbagai asuransi syariah, lembaga

filantropi lainnya, bahkan hotel dan usaha yang bercirikan syariah mulai mewabah saat ini.

Indonesia merupakan sebuah negara dengan mayoritas penduduknya adalah muslim, dimana tentunya masyarakat indonesia cenderung menggunakan perbankan syariah untuk melakukan transaksi keuangan. Salah satunya menabung, seorang muslim menabung di bank syariah dengan tujuan untuk menghindari bunga.



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>

Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Per Juni 2020, total aset keuangan syariah mampu tumbuh menjadi Rp 1.993,41 triliun atau USD 139,33 Miliar dari tahun sebelumnya. Dimana didalamnya termasuk juga sektor perbankan syariah yang terus tumbuh dari tahun 2017 sampai September 2021, dari angka Rp. 435,02 T sampai Rp. 646,21 T.

Menurut OJK pada Juni 2020, market share perbankan syariah di Indonesia masih berada pada angka 6,52% sedangkan market share bank konvensional di Indonesia berada pada angka 93,82%. Kondisi tersebut jelas menunjukkan angka yang sangat timpang antara market share bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia.

Melihat realita tersebut, Indonesia yang secara keseluruhan terjadi kenaikan kebutuhan tenaga kerja pada perbankan syariah, seharusnya mampu menciptakan

angka market share yang lebih besar dari yang ada sekarang. Hal ini menuntut bank syariah untuk meningkatkan layanan yang memuaskan kepada nasabah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia atau tenaga ahli yang memadai. Sehingga dengan adanya pertumbuhan efek syariah maka akan membutuhkan banyaknya permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis syariah mengakibatkan pembukaan lowongan kerja yang semakin meningkat.

Menurut N. Adi Putra (dalam Iswahyuni, 2018 : 34) saat ini mahasiswa cenderung tidak mengetahui dengan pasti terkait pemilihan karir yang nanti akan dijalannya. Keadaan lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusannya dari waktu ke waktu. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus diiringi minat dalam bidang tersebut.

Penelitian mengenai minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, sebelumnya pernah diteliti oleh Randi Gunawan Sihombing (2019) dimana salah satu hasilnya mengemukakan terhadap pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fadel Baha, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, dalam hal ini berpengaruh negatif.

Dalam penelitian yang dilakukan Siti Nurhalima Fitri Agustini (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dian Ariska (2019) yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secara empiris mengenai

“Pengaruh Akuntansi Syariah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah Pengetahuan Akuntansi Syariah Berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah? (2) Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah? (3) Apakah Persepsi Mahasiswa berpengaruh Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah? (4) Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah? (5) Apakah Pengetahuan akuntansi Syari'ah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah?

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah

Dan manfaat yang diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris mengenai Pengaruh Akuntansi Syariah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah dan dapat membantu ilmu di bidang akuntansi syaria'ah khusus nya di lembaga keuangan syari'ah serta dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori yang sebelumnya bernama Theory of reasoned action (TRA). Dalam Theory of reasoned action dikatakan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua macam faktor utama yaitu attitude toward the behavior dan subjective norms (Fishbein dan ajzen, 1975) dalam (Nurlaila, 2020). Namun dalam Theory of Planned Behavior ditambahkan satu factor lagi yaitu perceived behavioral control (Ajzen, 1991). Selain sikap dan norma subjektif dalam Theory of planned behavior seseorang juga dapat mempertimbangkan control perilaku yang dirasakan yaitu kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan tersebut (Sumaryono. 2016) dalam (Nurbeti, Mulyati, & Sugiharto, 2019).

Theory of planned behavior menjelaskan tentang perilaku manusia yang disusun menggunakan asumsi dasar yaitu ketika manusia berperilaku dengan cara yang sadar. Inti dari Theory of Planned Behavior adalah niat seseorang untuk melaksanakan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Selanjutnya niat tersebut menjadi perkiraan seseorang mengenai seberapa besar kemungkinan dirinya untuk melakukan suatu tindak tertentu (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017). Theory of Planned Behavior (TPB) telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian karena teori ini mampu memahami bagaimana seseorang bertindak serta bagaimana cara menunjukkan reaksinya (Assyfa, 2020).

Pengertian Minat Berkarir

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pikiran tertentu. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan di jalani kedepannya nanti.

karir adalah posisi dimasa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi di artikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hirearki formal. Apalagi pada saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (the boundaryless career).

Menurut Soemitra (2015) lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaita dengn bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana maupun menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan kosumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Pengertian Akuntansi Syariah

Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang berhubungan dengan qabluminnallah dan qablumminanas dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukm bagi semua pelaku dan pemangku kepentingan (stakeholder) entitas yang melakukan transaksi syariah.

Sebagai seorang calon akuntan memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mamp memberikan profesional judgement, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Menjadi seorang akuntan yang taat syariah Islam adalah sebuah pilihan hidup.

Pengertian Religiusitas

Religiulitas berasal dari kata "religi", dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan. Sedangkan religiulitas adalah pengabdian terhadap agama.

Menurut Dwiwiyati dkk (2011), keberagaman atau religiulitas adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiulitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiulitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten.

Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam dari manusia sebagaimana seperti dorongan-dorongan yang lain seperti makan, minum, intelek dan sebagainya. Maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi, sehingga pribadi manusia mencapai kepuasan dan ketenangan. Selain itu, dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniah yang timbulnya dari berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan (Djalaludin, 1995).

Pengertian Persepsi Mahasiswa

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Seperti yang dikatakan oleh Krech (1962), (Peta kognitif individu itu bukanlah penyajian potografik dari suatu kenyataan fisik, melainkan agak bersifat konstruksi pribadi yang kurang sempurna mengenai obyek tertentu, diseleksi sesuai dengan kepentingan utamanya dan dipahami menurut kebiasaannya, setiap pemahaman (perceiver) adalah pada tingkat tertentu bukanlah seniman yang

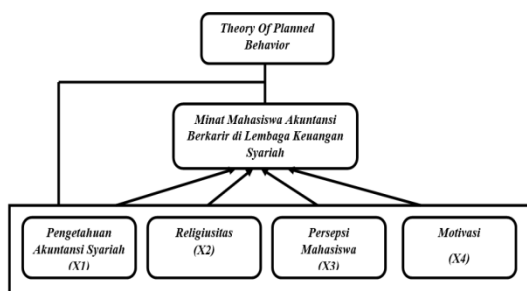
representative, karena lukisan gambar tentang kenyataan itu hanya menyatakan pandangan realitas individunya.

Pengertian Motivasi

Motivasi dari kata motif yang artinya sesuatu yang mendorong dari dalam dirinya seseorang untuk bertindak atau berperilaku. John R. Schermerhorn mengemukakan bahwa Motivasi untuk bekerja, merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (Organizational Behavior = OB, guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah, dan persistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Kerangka Pemikiran

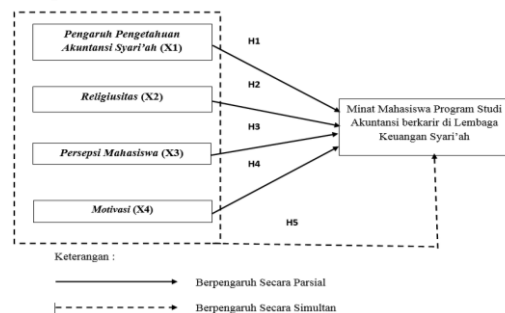
Penelitian ini mengukur minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah dengan menggunakan theory of planned behavior. Teori ini digunakan untuk menganalisis perilaku minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Adapun alur kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Kerangka Penelitian

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa variabel yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah. Beberapa variabel tersebut

diantaranya adalah pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, persepsi mahasiswa, motivasi. Untuk membantu memahami variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah diperlukan suatu kerangka penelitian. Dari landasan teori yang telah diuraikan diatas kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti yang disusun sebagai berikut:



METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan di analisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang di tetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh pengetahuan akuntansi syari'ah, religiusitas, persepsi, motivasi terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi berkarir di lembaga keunagan syari'ah.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan mendapatkan kegunaan tertentu. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa kunci dari penelitian terdapat empat unsur yang penting atau yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian. Kata kunci tersebut adalah cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan akan menjelaskan tentang populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, pengukuran variabel.

Sumber dan Teknik Pengumpulan

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer. Menurut sugiyono (2016:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberika data kepada pengumpul data. Data primer tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan survey analisi dan studi kepustakaan

1. Survey Analisis

Survey analisis dilakukan lewat pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan daata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner bersifat tertutup, responden diminta memiliki suatu jawaban dari suatu daftar jawaban yang disediakan.

2. Studi Kepustakaan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa keterangan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat ilmiah. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal serta literatur lainnya.

Teknik Pemilihan Sampel

Menurut sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling, adapun penjelasanya:

1. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (aggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel

2. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu nonprobability sapling dengan teknik yang diambil yaitu convenience sampling. Convenience sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kemudahan, yang merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya. (Sekaran,2008)

Populasi dan Sampel

Pengertian Populasi Menurut (Sugiyono, 2016:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan." Dan Menurut (Sumanto, 2014:160) menyebutkan bahwa "Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamakan." Sedangkan menurut(Sudanna & Setianto, 2018) "Populasi mengarah kepada sekelompok manusia, kejadian atau hal-hal lainnya yang menarik peneliti untuk diselidiki".

Berdasarkan dari beberapa pengertian populasi tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jawa Barat.

Definisi Variabel, Skala Pengukuran dan Operasional Variabel

Definisi variabel

Definisi Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2016) "varibel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Judul penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus pada

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jawa Barat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas. Definisi dan pengukuran variabel penelitian dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.” Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Berinvestasi. Menurut Rusdin (2006) dalam (Fitriarianti, 2020) keputusan berinvestasi ialah keputusan yang bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada individu itu sendiri. Oleh karena itu, sebelum mengambil tindakan untuk melakukan investasi maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu secara matang.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi Syari'ah
Akuntansi syariah didefinisikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuanketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah terbentuk dari ayat Al-Qur`an yang mengandung konsep pertanggung jawaban atau accountability
2. Religiusitas
Religiulitas berasal dari kata “religi”, dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2002) yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan. Sedangkan religiulitas adalah pengabdian terhadap agama.

3. Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

4. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidikan, manajer, dan penelitian, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu (statistik) dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan terukur, diperlukan adanya skala pengukuran data. Skala pengukuran ini diperlukan agar penelitiannya lebih terukur dan dapat diterima oleh semua kalangan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang berbeda, antara lain:

1. Skala Nominal
Skala nominal merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasi objek, individual atau kelompok. Misalnya jenis kelamin, agama, pekerjaan dan area geografis (Sarwono, 2009).
2. Skala Likert
Menurut Sugiyono (2016:132) "Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penulis menggunakan skala Likert Summated Rating dimana alternatif jawaban diberikan nilai 1-5.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Menurut (Sugiyono, 2016:92) "Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun sosial yang diamati". Instrumen kuesioner harus diukur validitas serta reabilitas datanya agar peneliti menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut bisa dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliable merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Pengujian Kualitas Data

Sebelum kuesioner penelitian mulai disebarkan kepada responden, kuesioner tersebut harus diuji kualitasnya terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan karena ke

validan data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Dalam Penelitian ini uji validitas butir instrumen dan reliabilitas dilakukan pada 51 responden di luar sampel yang telah ditentukan di atas, kemudian data yang didapat dikelola menggunakan SPSS versi 22.0.

Uji Validitas

Menurut (Umiyati dan Nurmalasari, 2016:148) Uji validitas dilakukan untuk membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Bandingkan nilai Corrected item - Total Correlation dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

Uji Realiabilitas

Menurut (Sugiyono, 2016:172) : "Uji realiabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu." Instrumen dikatakan realibel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument ini dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja sama dengan baik pada waktu dan kondisi berbeda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah $\alpha > r_{tabel}$ maka jawaban dari responden konsisten. Begitu pula sebaliknya, apabila $\alpha < r_{tabel}$ maka jawaban dari responden tidak konsisten. Menurut (Sugiyono, 2016:185) "suatu instrumen dikatakan reliable atau handal memberikan jika nilai Cronch Alpha $> 0,60$ ".

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Uji

asumsi klasik yang mendasari dalam penggunaan regresi mencakup

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013:163) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dimana dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013:139) menyatakan bahwa : “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah data dalam model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.” Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, itu disebut homokedastisitas dan jika berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik berupa homoscedasticity atau heteroskedastisitas. Menurut (Umiyati dan Nurmalasari, 2016), uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki model regresi,

atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independent. Menurut (Ghozali, 2013:105) “uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (tolerance value) dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan, nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10”.

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF nya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut..
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda ini dimaksud untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) Religiusitas (X2), Persepsi (X3) dan Motivasi (X4) dengan variabel terikatnya yaitu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Menurut (Sugiyono, 2016:192) menjelaskan bahwa “analisis regresi berganda merupakan regresi satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen”.

Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2013:98) “uji statistik f pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel yang dimaksud dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independent”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5$).

Ketentuna penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi

tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independent tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2013) : "Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Secara parsial, variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial, variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2013) bahwa : "koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Secara matematis jika $R^2 = 1$, maka $AdjustedR^2 = R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka $AdjustedR^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka $AdjustedR^2$ akan bernilai negatif.

Paired Sample t Test

Paired sample t test, yaitu untuk menguji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui apakah keduanya memiliki perbedaan rata-rata yang secara

nyata. Adapun asumsi yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut (Santoso, 2010:94)

- Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} (2 sisi)
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Berdasarkan probabilitas
Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independent yang terdiri dari Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_1), Religiusitas (X_2), Persepsi Mahasiswa (X_3), Motivasi (X_4), Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Data kuantitatif berupa kuesioner dilakukan menggunakan statistik yang kemudian diolah menggunakan program SPSS.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, dimana objek penelitian ini adalah para Mahasiswa Akuntansi di Jawa Barat. Penyebaran kuesioner dilakukan selama bulan Februari dan Maret 2022, dengan cara setiap hari membagikan kuesioner kepada responden melalui link yang diberikan dan langsung meminta diisi, responden yang langsung mengisi diberikan pendampingan untuk pengisiannya. Langkah penyebaran kuesioner yaitu meminta kesediaan responden untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner yang diberikan. Responden mengisi data diri dan mulai mengisi kuesioner. Jika responden kurang paham mengenai pernyataan yang tertuang dalam kuesioner maka langsung diberikan penjelasan karena pengisiannya dengan cara pendampingan.

Dalam penyebaran kuesioner ini terdapat beberapa responden yang memerintahkan mahasiswa/i untuk mengisi berdasarkan jawaban mahasiswa/i sendiri.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dengan Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hal ini dapat di jelaskan semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang Akuntansi Syariah maka semakin besar pula minat untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan dalam sistem operasional Lembaga Keuangan Syariah tentunya menggunakan sistem transaksi, pencatatan, dan pelaporan berdasarkan prinsip Syariah yang dalam hal ini adalah sistem Akuntansi Syariah.

Religiusitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa tersebut maka mahasiswa semakin tinggi berminat berkarir di lembaga keuangan syariah, hal tersebut di karenakan ilmu religiusitas yang dimiliki mahasiswa tersebut mendorong mahasiswa untuk mencari karir yang sesuai dengan dirinya, yang tidak menyimpang dengan syariat agama islam dan bisa fokus berkarir di lembaga keuangan syariah.

Persepsi Mahasiswa dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi mahasiswa tersebut maka mahasiswa semakin tinggi berminat berkarir di lembaga keuanga

syariah, hal tersebut di karenakan persepsi yang timbul dalam diri mahasiswa, sehingga memunculkan persepsi terhadap mahasiswa tersebut mengenai lembaga keuangan syariah, dengan persepsi akan menarik mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Motivasi dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga keuangan Syariah.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi mahasiswa tersebut maka mahasiswa semakin tinggi berminat berkarir di lembaga keuanga syariah, hal tersebut di karenakan Mahasiswa tersebut termotivasi masuk lembaga keuangan syariah, karena mahasiswa telah memahami tentang pengertian mengenai lembaga perbankan syariah tersebut sehingga dengan pemahaman tersebut akan mendorong mahasiswa tersebut untuk lebih termotivasi masuk ke dalam lembaga syariah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Bekarir di Lembaga Keuangan Syariah. Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Bekarir di Lembaga Keuangan Syariah. Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berakarir di Lembaga Keuangan Syariah.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, antara lain:

Peneliti hanya meneliti 4 variabel independen yang menjadikan pengaruh terhadap variabel dependen masih kecil. Peneliti hanya mengambil sampel pada provinsi Jawa Barat saja, sehingga hasil penelitian berlaku untuk kota Jawa Barat. Peneliti hanya menyebarkan kuisioner ke beberapa kota di Jawa Barat saja. Adanya pandemi virus corona ini sedikit menghambat peneliti dalam melakukan penelitian dan permintaan data yang dibutuhkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diajukan saran antara lain:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar tidak terpaku pada keempat faktor dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, persepsi mahasiswa, dan motivasi. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor - faktor atau variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Seperti pelatihan profesional atau lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

Agar hasil penelitian maksimal, maka untuk peneliti selanjutnya subjek penelitian juga tidak terbatas pada Jawa Barat, namun dapat menyebarkan kuisioner dengan merata ke setiap Provinsi Indonesia. Sehingga hasil penelitiannya pun lebih luas dan lebih bervariasi, mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

REFERENCES

Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi

Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas BOSOWA Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(002), 40-55.

ALFIANITA, R. (2019). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016) (Doctoral dissertation, IAIN).

Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).

Annatasya, P. (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di LEMBAGAKEUANGAN SYARI'AH: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2).

ASTUTI, U. W. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, RELIGIUSITAS PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonso) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Baha, F., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Bintari, I. M. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139-150.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707-714.
- Hidayati, R. N. (2021). Penentu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah era new normal: studi empiris mahasiswa akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kusdianawati, D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah:(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura) (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Kiki Sri Rahayu, K. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Nasution, M. R. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLORESI AKUNTANSI (JEA)*, 2(3), 2929-2941.
- RAHAYU, M. L. A. (2020). PENGARUH MOTIVASI, ETIKA BISNIS ISLAM, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI BIDANG KEUANGAN SYARIAH (Study Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung).
- Rambe, W. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Sihombing, R. G. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

- dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 12(1), 1037-1045.
- Suriani, Y. (2021). Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir pada Lembaga keuangan Syariah dengan self Efficacy sebagai Moderasi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Makassar).
- Wardhianti, N. N. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. JABE (Journal of Applied Business and Economics), 6(1), 45-53.
- YENTI, W. F. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar).
- ZEIN, M. N. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>
 - <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/keuangan-syariah-indonesia-tumbuh-positif-di-tengah-pandemi/>

Internet: